

## **PENGARUH PERSEPSI OWNER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI PAMULANG**

**Novia Amanda Lestari<sup>1</sup>, Siti Hamidah Rustiana<sup>2,\*</sup>**

<sup>1</sup>Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Email: sitirustiana@gmail.com

### **Abstrak**

*Salah satu bentuk strategi pemberdayaan Pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan selanjutnya perekonomian secara nasional. Kontribusi UMKM yang besar dalam perekonomian Indonesia akan lebih baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Pengetahuan pemilik usaha tentang informasi akuntansi masih perlu dikembangkan, oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Sampel penelitian ini adalah 30 responden Usaha Menengah Kecil Mikro yang berada di Kecamatan Pamulang Wilayah Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode purposive sampling dan data yang diperoleh didapat dari pembagian kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 22. Dengan pengujian hipotesis uji parsial t dan uji simultan f. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil, dan menengah (2) pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (3) persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.*

**Kata Kunci:** *Pengetahuan akuntansi, Usaha Menengah Kecil Mikro, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan perekonomian yang dilakukan oleh suatu negara adalah salah

satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup penduduknya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan perekonomian

suatu negara adalah berkurangnya jumlah penduduk miskin. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang rumit yang dihadapi oleh semua negara termasuk Indonesia dan yang menjadi kendalanya adalah dalam pemanfaatan sumber daya secara optimal (Putriana, 2012). Badan Pusat Statistik Indonesia (2017) mencatat jumlah penduduk miskin (penduduk yang pengeluaran per kapita per bulannya dibawah garis kemiskinan) yang ada di Indonesia mencapai 27,77 juta orang (10,64% dari jumlah total penduduk). Angka tersebut bertambah 6,90 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2016 yang sebesar 27,76 juta orang (10,70%). Meski secara presentase angka kemiskinan mengalami penurunan, namun secara jumlah angka tersebut mengalami kenaikan.

Salah satu bentuk strategi pemberdayaan Pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Selain mampu menyerap banyak tenaga kerja, peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta Departemen Koperasi dan UMKM (Pradnya,dkk, 2014).

Kiryanto (2001) dalam Restuti (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik usaha tentang informasi akuntansi masih perlu dikembangkan. UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial,

kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Yusuf, 2011 dalam Sitorus 2017). Pengetahuan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Wichman (1984) yang dikutip oleh Setyaningrum (2014) yang menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik perusahaan tentang akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi (Nisa, 2011).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik skala kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis

(Rosita, 2013). Teori motivasi mempengaruhi pengambilan keputusan karena dalam penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis, motivasi secara umum timbul ketika pelaku kegiatan mengetahui kebutuhan dan kekurangannya dan kemudian mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya itu. Kebutuhan informasi yang didapat tersebut akan berpengaruh ke dalam pengambilan keputusan bisnis (Whetyningtyas, 2016).

Mayoritas UMKM hanya melakukan pencatatan tentang jumlah dana yang diterima dan biaya yang dikeluarkan, keluar masuknya barang dan jumlah utang atau piutang yang dimiliki. Pencatatan yang seperti itu tidak dapat membantu mereka dalam mendapatkan akses ke bank. Untuk mendapatkan akses ke bank maka UMKM dituntut menyertakan laporan keuangan (Rudiantoro dan Siregar, 2011). Pihak perbankan sendiri tidak ingin mengambil resiko dalam penyaluran kredit bagi UMKM dikarenakan perbankan tidak mengetahui perkembangan usaha tersebut. Sementara kebanyakan UMKM tidak memiliki laporan kinerja usaha dan keuangan yang baik. Hal ini terjadi karena UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. (Tarmizi dan Bugawanti, 2013).

Laporan keuangan berguna bagi pemilik untuk dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam

mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata. Kebanyakan dari UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun, pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan (Jati, et al, 2004). Dalam menyusun laporan keuangan UMKM masih mengalami masalah. Mereka berpikir bahwa itu cukup sulit dan perlu diberikan pelatihan atau bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar. Setiap usaha mempunyai laporan keuangan yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, posisi keuangan yang baik tentulah mengikuti standar yang berlaku sesuai jenis usahanya, dengan laporan keuangan tersebut (Nugroho, 2017).

Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda-beda (Hanafi, 2003 dalam Wilya 2013). Salah satu alat ukur yang sering dipergunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah tingkat perolehan laba. Tingkat laba atau rugi suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan. Tingkat perolehan laba tidak dapat dipastikan kenaikan maupun penurunannya (Syafriana, 2010). Pengukuran kinerja pada perusahaan besar tidak semua dapat diterapkan pada UMKM dikarenakan

kesederhanaan pencataan yang ada dalam UMKM.

Pamulang merupakan daerah industri skala usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), beberapa industri rumah tangga telah menjadi bagian dari pergerakan perekonomian makro masyarakat pamulang sejak dahulu hingga saat ini diantaranya industri kerajinan tangan, perhiasan, pernak pernik asesoris dan makanan kecil (camilan). Kecamatan Pamulang merupakan salah satu kecamatan di Tangerang Selatan yang dianggap berhasil dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Perkembangan UMKM di kecamatan Pamulang setiap tahunnya mengalami kenaikan yang positif baik dilihat dari sisi kuantitas maupun produktivitasnya, sehingga efek perkembangannya memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM di daerah-daerah Tangerang Selatan lainnya (Dinas Koperasi dan UMKM Tangsel, 2017).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah UMKM di Pamulang Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden UMKM. Objek penelitian ini adalah owner UMKM yang berada di sekitar lingkungan Pamulang, Tangerang Selatan. Penelitian ini tidak dilakukan terhadap semua populasi tapi pada sebagian populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan purposive sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh peneliti yaitu :

1. UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi baik yang terkomputerisasi maupun manual
2. UMKM yang masih aktif beroperasi
3. Pemilik usaha yang masih aktif menjabat

Metode analisis digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Menurut Ghozali (2016) metode regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja UMKM

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi pertama

$X_1$  = persepsi *owner* dalam penggunaan sistem informasi akuntansi

$X_2$  = pengetahuan akuntansi *owner*

e = kesalahan regresi (regression error)

Dalam pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah seorang pemilik usaha sebaiknya memiliki perhatian atas informasi akuntansi yang ada didalam usaha yang mereka jalankan. Dalam menghadapi persaingan pemilik usaha diharapkan mampu memberi perhatian pada pengelolaan usahanya seperti memperhatikan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pemilik usaha yang memahami informasi akuntansi diharapkan dapat mengawasi penyusunan akuntansi yang baik dan benar yang sesuai dengan standar yang ada (SAK) di Indonesia dalam

usaha yang dikelolanya agar tidak ada kesalahan dan kecurangan.

Persepsi owner UMKM atas sistem informasi akuntansi merupakan gambaran yang dimiliki owner atas nilai sistem informasi akuntansi untuk kelangsungan usahanya. Ada 3 (tiga) indikator yang diukur dalam persepsi owner yaitu :

- 1) Persepsi terhadap manfaat sistem informasi akuntansi
- 2) Persepsi terhadap perbandingan biaya dan manfaat sistem informasi akuntansi
- 3) Persepsi terhadap kesediaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi

#### Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka makin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi (Setyaningrum, et.al, 2014). Menurut (Abubakar. A & Wibowo, 2004), manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu: 1) Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan 2) Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan 3) Sebagai dasar untuk perhitungan pajak 4) Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain 5) Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh 6) Menarik minat investor saham

jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif (Sitorus, 2017). Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka.

Seorang wirausaha setidaknya harus mempunyai jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi yang bagus demi kelangsungan bisnis yang dijalaninya. Seorang wirausaha sebaiknya memahami bagaimana pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi karena kegiatan bisnis itu tidak hanya melakukan kegiatan untuk jangka waktu satu bulan dan satu atau dua tahun saja tetapi bertahun-tahun, jadi tidak mungkin perusahaan akan mengingat semua transaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan sebuah bisnis tanpa proses dan sistem pencatatan teratur dan sistematis, untuk itu dibutuhkan pengetahuan akuntansi

untuk membuat suatu informasi akuntansi dalam sebuah bisnis. Dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya (Andriani dan Zuliyati, 2015).

Menurut Dian Irma Diani (2009) Pengetahuan Akuntansi memiliki indikator/dapat diukur dengan: 1) Pengetahuan deklaratif, Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep. 2) Pengetahuan prosedural, Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan-aturan atau standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman. Kedua pengetahuan tersebut baik yang bersifat deklaratif maupun prosedural sama-sama sebagai suatu ilmu untuk mengolah transaksi akuntansi menjadi informasi keuangan yang digunakan untuk kepentingan penggunaannya.

Menurut Marshall .B. Romney (2015) terdapat 6 (enam) komponen sistem informasi akuntansi yaitu :1) Orang yang menggunakan informasi, 2) Prosedur atau intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data , 3).Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, 4)

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, 5) Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA, 6)

Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Belkaoui (2000) dalam Christian dan Rita (2016) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai data berupa angka yang menyangkut tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi. Jadi, penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara pembuatan, pemakaian data berupa angka yang menyangkut tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

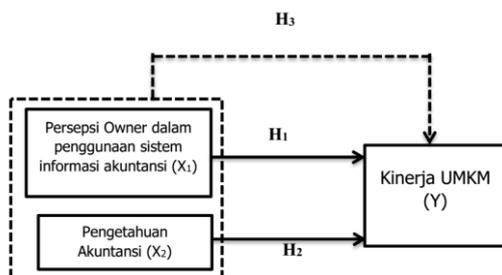
Penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Menurut Arlianto (2014) semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi tingkat keberhasilan suatu usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk pelaku UMKM untuk kegiatan perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha serta mengevaluasi kegiatan usaha sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga (Aufar, 2014) yaitu :1)

Informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain : informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan dan lain-lain. 2) Informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat peranggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain. 3) Informasi akuntansi keuangan, wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang

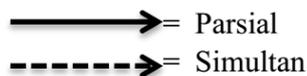
terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini disajikan dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kerangka berfikir ini mengenai pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah persepsi owner dan pengetahuan akuntansi sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Total kuesioner yang dibagikan adalah 40 kuesioner. Dari total kuesioner tersebut yang diterima kembali oleh peneliti adalah sebanyak 30 kuesioner yang didistribusikan. Terdapat 10 kuesioner yang tidak kembali dikarenakan kurangnya partisipasi pemilik usaha dalam mengisi kuesioner peneliti. Sehingga kuesioner yang dapat diolah dan menghasilkan output yang diinginkan dalam penelitian adalah sebanyak 30 kuesioner. Adapun ikhtisar distribusi dan pengembalian kuesioner dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Ikhtisar Distribusi dan Pengambilan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1.	Total kuesioner yang disebar	40	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	10	25%
3.	Kuesioner yang kembali	30	75%
4.	Kuesioner yang dapat diolah	30	75%

N sampel = 30  
 Responden Rate = (30/40) x 100% = 75%

Sumber : Data Primer diolah 2018

Uji hipotesis dilakukan untuk membuat keputusan atau pemecahan masalah dalam persoalan sebagai dasar penelitian.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), pengetahuan akuntansi (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-4,783	4,568	
Persepsi Owner	0,091	0,108	0,153
Pengetahuan Akuntansi	0,181	0,081	0,402

Keterangan :

Y = kinerja UMKM

α = konstanta

β = koefisien regresi pertama

X<sub>1</sub> = persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi

X<sub>2</sub> = pengetahuan akuntansi owner

e = kesalahan regresi (regression error)

Dari hasil tabel 4.16 dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :  
 $Y = -4,783 + 0,091 X_1 + 0,181 X_2$

Interpretasi nilai :

- Nilai konstanta sebesar -4,783 yang menunjukkan bahwa Y (kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) nilai -4,738 dengan menganggap variabel independen (Persepsi Owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan

Pengetahuan Akuntansi) dianggap konstan atau tetap.

- ii. Pada variabel Persepsi *Owner* dalam penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) menunjukkan nilai koefisien regresi kearah positif sebesar 0,091, berarti jika variabel  $X_1$  mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan variabel  $Y$  meningkat sebesar 9,1%. Jadi apabila Persepsi *Owner* dalam penggunaan sistem informasi akuntansi semakin tinggi maka kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah akan meningkat begitu juga sebaliknya.
- iii. Pada variabel Pengetahuan Akuntansi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai koefisien regresi kearah positif sebesar 0,181, berarti jika variabel  $X_2$  mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan variabel  $Y$  meningkat sebesar 18,1%. Jadi apabila Pengetahuan Akuntansi semakin tinggi maka kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa :

i. Uji hipotesis ( $H_1$ )

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3 variabel Persepsi *Owner* memiliki nilai  $t$  hitung lebih besar sama dari  $t$  tabel (0,847 < 2,051) dengan nilai signifikan 0,404 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 (0,404 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel Persepsi *Owner* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

ii. Uji hipotesis ( $H_2$ )

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3 variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel (2,226 > 2,051) dengan nilai signifikan 0,035 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (0,035 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Persepsi owner tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang peneliti buat tidak diterima atau ditolak. Hal ini diperoleh dari hasil uji signifikansi  $t$ , menyatakan bahwa persepsi owner tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM di Kecamatan Pamulang. Dapat diartikan bahwa tidak ada penyelenggaraan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh persepsi owner itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi tergantung dari persepsi pemilik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor proses belajar, motivasi dan kepribadian. Persepsi ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari yang tercermin dalam menjalankan usahanya. Kurangnya persepsi owner dalam penggunaan sistem informasi akuntansi menghambat berjalannya sistem informasi akuntansi tersebut.

2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada UMKM di Kecamatan Pamulang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang peneliti buat diterima. Hal ini terjadi karena variabel pengetahuan akuntansi mempunyai signifikansi yang lebih kecil dan thitung lebih besar dari ttabel. Dapat diartikan bahwa

semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh owner maka semakin meningkatnya kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

3. Persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang peneliti buat diterima. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi F, yang mencerminkan bahwa persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di UMKM Kecamatan Pamulang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan penelitian maka dari itu peneliti akan mengemukakan saran-saran yang dapat diberikan agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Kepada Pemilik UMKM disarankan untuk meningkatkan motivasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi karena dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mempermudah pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerjanya dan dengan peningkatan kinerja tersebut maka akan meningkat juga laba usahanya.
2. Peneliti memberi saran untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi pemilik karena dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi dari pemilik usaha maka kinerja UMKM akan semakin baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Andriani, Nina dan Zuliyati, 2015, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara).

Arliyanto, Tenny, 2014, Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus), UKSW.

Aufar, 2014, Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Badri, 2009, Skripsi Pengaruh Persepsi Manajer Mengenai Informasi Akuntansi Keuangan dan Ketidakpastian Tugas Manajer Terhadap Keberhasilan Bisnis Perusahaan Kecil, UIN.

Baihaqi, Wildan Taufik, 2017, Skripsi Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Universitas Negri Yogyakarta.

Chotimah, Nurul dan Ardini, Lilis 2014, Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Mengelola UKM Di Sidoarjo, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 3 No. 10.

Christian, Arya Bee Grand dan Rita, Maria Rio, 2016, Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha, Jurnal EBBANK, Vol. 7, No. 2, Hal 77-92.

- Ediraras, Dharma T. 2010, Akuntansi dan Kinerja UKM, Jurnal ekonomi dan bisnis, No. 2, Volume 15, agustus 2010.
- Elsa Nanda Utami, dkk. 2017, Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia), Jurnal Vol.4, No.1, April 2017.
- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenawan, Leni Marlina dan Chairul Anwar, 2012, Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3, No.1, Maret 2012, Hal. 83-94.
- Hermawan, Hery, dan Domy Cahyo Damai, 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun, Ekomaks, Jurnal Vol. 1, No 2.
- Hudha, Choirul, 2017, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1 Hal 68-90.
- I Putu Lanang Eka Sudiarta, I Ketut Kirya, I Wayan Cipta, 2014, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, (Volume 2 Tahun 2014).
- Kadek Wahyu Indralaksana dan I.G.N. Agung Suaryana, 2014, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7.2 (2014): 345-356.
- Kiryanto, D.R, et al, 2001, Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil, Jurnal Riset Akuntansi, Indonesia Vol.4 No.2, 2001, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Linawati, Evi dan MI Mitha Dwi Restuti, 2015, Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi, Jurnal CBAM, Vol. 2 No. 1 May 2015.
- Mansyur, Dwi Indah Pratiwi, 2012, Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Atas Penggunaan Laporan Keuangan. Universitas Hanasuddin.
- Marshall. B Romney, Paul John S., 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat : Jakarta.
- Masyhad, 2013, Analisis Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil di Kawasan Sidoarjo, Jurnal WIGA, Vol. 3 No. 1, Maret 2013 ISSN NO 2088-0944.

- Meiliana, Koes dan A. Fenyta Dewi, 2015, Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. MODUS Vol.27 (1): 29-40, 2015.
- Neneng Salimah, Indarti & Inova Fitri Siregar, 2015, Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru), Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 212 – 226.
- Nisa, K, 2011, Strategi Pemasaran Untuk Usaha Kecil Menengah. Melalui: <http://consumerbehavior.lecture.ub.ac.id/2011/12/strategi-pemasaran-untuk-usahakecil-menengah/>, (diakses 2 Febuari 2018).
- Nugroho, Diki Maulana, 2017, Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nuritha, Ifrina, 2013, Identifikasi Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Minimarket Waralaba di Kabupaten Jember Dengan Sistem Informasi Geografis, Jurnal Sistem Informasi, Program Studi Sistem Informasi. Universitas Jember, I (1) : 825-835.
- Nurseto, Tejo, 2010, Pembelajaran Motivasi Berprestasi Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Game Tournament, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 7 No. 1 , April 2010.
- Piranda, Jhon, Kusnadi, dan Hardini Ariningrum. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 4, No. 1, Juni 2015.
- Prihatni, Rida dan Diena N, 2012, The Comprehension And Application Of Accounting Information System For The Small And Medium Enterprise. Bandung, Indonesia.
- Pradnya Paramita Hapsari , Abdul Hakim , Saleh Soeaidy, 2014, Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu), Wacana– Vol. 17, No. 2 (2014).
- Putriana, 2012, Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Purwati, I. dan G. Hudiwinarsih, 2012, Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Surabaya, Jurnal Vol. 2 No. 1, 2012, STIE Perbanas Surabaya.
- Ratnamurni, Elis Dwiana, 2011, Kinerja Usaha Kecil Agroindustri Makanan Dan Minuman Di Jawa Barat, Portofolio Vol. 8 No. 2, Nopember 2011 : 21 – 39.
- Rosita, 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan

- Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar), *Graduasi*, Vol. 29, ISSN 2088-6594.
- Rudiantoro, R dan Siregar, S, V. 2012, Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP, *Jurnal Vol 9, No. 1, Juni 2012*.
- Salamah, L, 2010, Lingkaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, Volume 14, Nomor 2: 65-76.
- Sarifah, Hani' Atun. 2012, Analisis Persepsi SAK ETAP Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Se-Kota Semarang, *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negri Semarang.
- Setijawan, Imam dan Rina Permatasari, 2014, Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Di Semarang, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2014, Hal 163-175, Vol. 21, No. 2.
- Setyowati, Eka, 2013, Pengaruh Persepsi Pengusaha Atas Informasi Akuntansi Seta Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan Surakarta), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siregar, Aditya Fitri, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan. (Medan : Skripsi Universitas Sumatra Utara, 2009) h.23
- Sitorus, Monang dan Lamhot Hutasoit, 2013, Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja PNS (Studi Kasus di Sekertariat Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan), *Jurnal Borneo Administrator*, Vol.9 No. 2, 2013.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto, 2017, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan, *At-Tawassuth*, Vol. II, No.2, 2017: 413 – 436.
- Sofiah, Nurhayati, 2014, Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Diyono Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), *Jurnal JIBEKA*, Vol. 8, No. 1, Febuari 2014.
- Subramanyam, K. D dan John J. Wild, 2010, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2010, Metodologi Penelitian Bisnis, Alfabeta. Sulistiyanto, Dandy Dwi, 2017, Penerapan Strategi Balanced Scorecard Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, Januari 2017.
- Tuti, Rias dan S. Patricia Febrina Dwijayanti, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP, ISSN NO :

- 1978 – 6522, The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014.
- Ulfah, IF. 2015, Informasi Akuntansi untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Kecil dalam Menghadapi MEA, Prosiding Hasil Penelitian & PPM 2015.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Utomo, WP, 2010, Pengaruh Persepsi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Pengusaha Tanaman Hias di Surabaya, UPN, Jawa Timur.
- Wahyudi, M, 2009, Tesis Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wibowo, Alex dan Elizabeth Pentti Kurniawati , 2015, Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga), Volume XVIII No 2 Agustus 2015.
- Widiyanti, Yayuk, 2013, Skripsi Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan, Universitas Negri Semarang.
- Whetyningtyas, Aprilia. 2016, Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM),Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume XVIII No. 2, Agustus, 2015.
- Wilfa, Razannisa dan Endra Murti Sagoro, 2016,Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM, Jurnal Profita, Edisi 7 Tahun 2016.
- Yustika, Erani A, 2010, Ekonomi Kelembagaan: Definisi, Teori dan Strategi, Malang: Bayumedia Publishing

